

3000326963141

## RINGKASAN PENELITIAN

**Judul Penelitian** : Metode Pengajaran Sastra di SMP dan SMA  
(Suatu studi evaluasi mengenai metode  
pengajaran sastra yang digunakan  
guru-guru SMP dan SMA di kotamadya  
Malang)

**Ketua Peneliti** : Dra. Nur Wulan

**Anggota Peneliti** : Dr. Dede Oetomo  
Ida Nurul Chasanah, S.S.  
Diah Ariani Arimbi, S.S.  
Drs. Hariawan Adji, S.T.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Sumber Biaya** : DIP OPF Universitas Airlangga  
S.K. Rektor Nomor 6907/PT 03. H/N/1995  
Tanggal: 24 Agustus 1995

Sudah sejak lama disinyalir bahwa pengajaran sastra yang ideal masih belum memperoleh bentuknya. Oleh karena itu penelitian ini mencoba mengkaji dua permasalahan: pertama, bagaimana metode pengajaran sastra yang selama ini digunakan para pengajar bahasa dan sastra Indonesia di kotamadya Malang. Kedua, apa metode pengajaran sastra yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap karya sastra.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai metode pengajaran sastra yang selama ini digunakan para pengajar sastra di sekolah menengah di kotamadya Malang. Setelah itu, apa yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada dunia pendidikan mengenai metode pengajaran sastra yang dapat menumbuhkan minat dan pemahaman siswa terhadap karya sastra.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang siswa sekolah menengah ditambah semua guru bahasa

dan sastra Indonesia di masing-masing sekolah.

Ada empat sekolah menengah yang dijadikan sampel penelitian, yaitu dua Sekolah Menengah Atas dan dua Sekolah Menengah Pertama. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari keadaan perpustakaan sekolah, materi pengajaran pada buku pegangan, dan sebagainya. Data-data yang berhasil dikumpulkan kemudian diedit, ditabulasi, dan diinterpretasi secara teoritik.

Hasil analisa menunjukkan bahwa dalam pengajaran prosa maupun puisi, para guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sedangkan metode diskusi selama ini jarang digunakan, padahal metode ini bisa meangsang siswa untuk lebih menambah wawasannya dan juga melatih kemampuan apresiasi mereka secara lebih aktif.

Oleh karena itu, metode pengajaran sastra di sekolah menengah masih perlu dibenahi, terutama jika melihat minat siswa terhadap sastra yang sebenarnya cukup tinggi. Minat tersebut harus terus dipupuk dan ditunjang oleh metode pengajaran yang memadai sehingga siswa menjadi lebih tertarik ke sastra. Ini juga harus ditambah pula dengan koleksi buku-buku sastra di perpustakaan sekolah yang cukup lengkap sehingga bisa menambah wawasan siswa di bidang sastra.